

Komponen Proksimat Kulit Polong Kedelai yang Diamoniasi dengan Berbagai Aras Urea dan Lama Pemeraman yang Berbeda

RISKA HESTI PITRIYANI. H2C 001 163. 2006.

(Pembimbing: BAGINDA ISKANDAR MOEDA TAMPUBOLON dan SURONO),

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji komponen proksimat pada kulit polong kedelai yang diamoniasi dengan berbagai aras urea dan lama pemeraman yang berbeda. Penelitian dan analisis dilaksanakan di Laboratorium Teknologi Makanan Ternak dan Laboratorium Ilmu Makanan Ternak, Fakultas Peternakan, Universitas Diponegoro, Semarang. Materi yang digunakan adalah kulit polong kedelai, urea dan air. Peralatan yang digunakan adalah plastik, tali rafia dan ember serta seperangkat peralatan untuk analisis proksimat. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan acak lengkap pola faktorial R3 dengan 3 ulangan. Faktor pertama adalah aras urea yang terdiri atas KO (00/a urea), K1 (6% urea), K2 (12% urea). Faktor kedua adalah lama pemeraman yang terdiri atas TO (0 minggu), T1 (2 minggu), T2 (4 minggu). Analisis statistik dengan analisis ragam. dan perbedaan antar perlakuan diuji dengan uji wilayah ganda Duncan pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh nyata ($p < 0,05$) perlakuan amoniasi kulit polong kedelai pada berbagai aras urea dan lama pemeraman terhadap kandungan bahan kering (BK), abu, protein kasar (PK), lemak kasar (LK), serat kasar (SK) dan bahan ekstrak tanpa nitrogen (BETN). Terdapat interaksi perlakuan amoniasi kulit polong kedelai dengan berbagai aras urea dan lama pemeraman yang memberikan pengaruh nyata ($p < 0,05$) pada kadar BK, PK, LK, SK dan BETN. Lama pemeraman yang berbeda berpengaruh nyata ($p < 0,05$) terhadap kadar abu, sedangkan perbedaan aras urea tidak memberikan pengaruh nyata terhadap kadar abu. Kadar BK, abu, PK, LK, SK dan BETN tertinggi berturut-turut adalah 44,73 (KOTO); 7,99 (KIT2), 20,52 (K2T2), 1,27 (K2T2); 32,71 (KOTO) dan 57,19 (KOT2) sedangkan kadar BK, abu, PK, LK, SK dan BETN terendah berturut-turut adalah 33,93 (K2T2), 5,19 (KOTO), 6,27 (KOTO); 0,36 (KOTO); 24, 68 (K2T2) dan 45,36 (K2T2). Kombinasi perlakuan pemberian aras urea dan lama pemeraman yang berbeda dapat menurunkan kadar BK, SK dan BETN kulit polong kedelai, pada sisi lain kombinasi perlakuan tersebut meningkatkan kadar abu, PK dan LK kulit polong kedelai. Kombinasi perlakuan pemberian aras urea 12% dengan lama pemeraman 4 minggu dapat menurunkan kadar BK, SK, BETN kulit polong kedelai, tetapi meningkatkan kadar abu, PK dan LK kulit polong kedelai.

Kata kunci : *kulit polong kedelai, urea, lama pemeraman, komponen proksimat*